

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, STRES KERJA DAN
MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. POS
INDONESIA KANTOR POS KARANGANYAR**



PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

RISMAYA INTAN ARISTIANA

B100120010

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, STRES KERJA DAN MOTIVASI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. POS INDONESIA KANTOR
POS KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

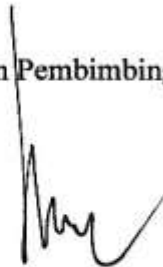
Oleh

RISMAYA INTAN ARISTIANA

B100120010

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Ma'ruf, MM

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, STRES KERJA DAN MOTIVASI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. POS INDONESIA KANTOR
POS KARANGANYAR**

OLEH

RISMAYA INTAN ARISTIANA

B100120010

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 9 Mei 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**


Dewan Penguji:

1. Dra. Wuryaningsih DL, MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ma'ruf, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Muzakar Isa, SE, MSi
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....) 
(.....) 
(.....) 



Dekan,


Triyono, S.E., M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juni 2016

Penulis


RISMAYA INTAN ARISTIANA

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, STRES KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. POS INDONESIA KANTOR POS KARANGANYAR

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, stress kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT. POS INDONESIA kantor pos karanganyar. Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, terhadap kinerja karyawan, pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan serta pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan. Dalam pengujian ini pengambilan sampel dengan teknik *random sampling*, jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer yang didapat dari jawaban responden yang berupa pengisian kuisioner dari karyawan PT. POS INDONESIA kantor pos karanganyar.

Adapun uji instrument yang digunakan untuk menguji layak tidaknya suatu pertanyaan adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Untuk metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis berganda yang diperkuat dengan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji F, serta Uji t yang menunjukkan bahwa semua variable independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen. Dengan adanya penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. POS INDONESIA kantor pos karanganyar membutuhkan gaya kepemimpinan, stress kerja dan motivasi dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Stress Kerja dan Motivasi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of leadership style, job stress and motivation on employee performance PT. POS INDONESIA karanganyar post office. In this research has the objective to analyze the influence of leadership, the performance of employees, the effect of work stress on employee performance and motivation influence on employee performance. In this test sampling with random sampling techniques, data types and sources of data used in this study using primary data obtained from the respondents' answers in the form of filling the questionnaire of employee PT. POS INDONESIA karanganyar post office.

The test instrument used to test the feasibility of a question is Test Validity and Test Reliability. For the method of data analysis used in this study, the authors used multiple analysis reinforced with Normality Test, Test Multicollinearity, F test and t test that shows that all independent variables positive and significant effect on the dependent variable. Given this research can be concluded that employees of PT. POS INDONESIA karanganyar post office need leadership, job stress and motivation in improving employee performance

Keywords : Leadership, Job Stress and Motivation.

1. PENDAHULUAN

Pegawai merupakan unsur terpenting dalam menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Karyawan yang mempunyai skill tinggi, pengalaman, dan bertanggungjawab, akan mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan dengan hasil yang memuaskan dan maksimal.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin cepat dan perekonomian Indonesia yang tidak selalu stabil, hal ini bisa saja menjadi sumber kendala perusahaan namun bisa juga menjadi sumber keuntungan perusahaan. Kepemimpinan

yang efektif dapat membantu perusahaan untuk bisa bertahan dalam meningkatkan hubungan kerja pemimpin dan karyawan yang lebih baik.

Dalam jangka pendek, stres yang dibiarkan begitu saja tanpa penanganan yang serius dari pihak perusahaan membuat karyawan menjadi tertekan, tidak termotivasi, dan frustrasi menyebabkan karyawan bekerja tidak optimal sehingga kinerjanya pun akan terganggu. Dalam jangka panjang, karyawan yang tidak dapat menahan stres kerja maka ia tidak mampu lagi bekerja diperusahaan. Pada tahap yang semakin parah, stres bisa membuat karyawan menjadi sakit atau bahkan akan mengundurkan diri (turnover).

Motivasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan dalam pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada karyawan untuk bertindak dengan tujuan agar karyawan tersebut lebih giat dan bersemangat dalam bekerja sehingga mencapai hasil sebagaimana yang telah ditetapkan.

Kinerja SDM adalah prestasi kerja, baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari karyawan PT. POS Indonesia Kantor Pos Karanganyar.

2.1 Metode Analisis Data

2.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan teknik korelasi product moment.

2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2.2 Uji Hipotesis

2.2.1 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan pengaruh fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

2.2.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y .

2.2.3 Uji t

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji hipotesis.

2.2.4 Uji Koefisien Detereminasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan.

2.3 Uji Asumsi Klasik

2.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Imam Ghozali, 2005 : 110).

2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika dari matrik korelasi antar variabel bebas ada korelasi yang tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya problem multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan bantuan komputer program SPSS dapat diperoleh R_{square} (R^2) sebesar 0,412, variasi perubahan sebesar 41,2% variabel Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh Gaya Kepemimpinan (X_1), Stres Kerja (X_2), Motivasi (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 58,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hal ini berarti bahwa 41,2% Kinerja karyawan Kantor Pos Karanganyar benar-benar dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis uji kesesuaian model pada uji t diperoleh nilai untuk variabel gaya kepemimpinan = 2,246, variabel stress kerja diperoleh nilai = 2,182, dan variabel disiplin kerja diperoleh nilai = 2,270. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil analisis uji kesesuaian model pada uji F menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan, stress kerja dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari $F_{hitung} 10.753 > F_{tabel} 3,23$ maka H_0 ditolak. Hal berarti bahwa variabel gaya kepemimpinan, stress kerja dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas secara parsial (individu) semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan ketiga variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja maka mengakibatkan semakin tinggi pula kinerja karyawan yang dihasilkan.

4.2 Saran

Gaya kepemimpinan diukur dengan menggunakan pemimpin menciptakan perubahan yang signifikan, pimpinan menunjukkan hal-hal positif, pimpinan memberi ruang untuk menyalurkan pendapat, pimpinan memotivasi, pimpinan memberi nasehat tentang kinerja. Dalam gaya kepemimpinan, indikator terkecil ialah pimpinan memberikan nasehat tentang kinerja. Sangatlah penting bagi karyawan untuk mendapatkan perhatian dari pimpinan, untuk membangun rasa percaya diri dan semangat bekerja, pimpinan diharuskan aktif dalam mengikuti perkembangan kerja para karyawannya, pimpinan harus mengerti karakteristik dari tiap karyawan agar lebih mudah dalam memberikan nasehat atau motivasi. Karyawan yang kurang perhatian dari atasan sangat rentan terkena stress karena banyaknya tekanan dari dalam maupun luar kantor dan dari dampak persaingan para karyawan, peran pimpinan sangatlah penting untuk meminimalkan adanya stress kerja yang terjadi di perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Nasir, M., 1999 *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Wahjosumidjo, 1994, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta, Ghalia Indonesia.